

## **PELATIHAN PENYUSUNAN ARTIKEL ILMIAH HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU SEKOLAH DASAR**

**Siti Halidjah<sup>1</sup>, Asmayani Salimi<sup>2</sup>, Kartono<sup>3</sup>, Rio Pranata<sup>4</sup>,  
Dyoty Auliya Vilda Ghasya<sup>5</sup>, Agung Hartoyo<sup>6</sup>, Hery Kresnadi<sup>7</sup>, Suparjan<sup>8</sup>**

<sup>1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8</sup>Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Tanjungpura, Jalan Karya Bakti Pontianak

<sup>1</sup>e-mail: siti.halidjah@fkip.untan.ac.id

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat (PKM) ini memiliki tujuan, yaitu memberikan bekal konsep dan latihan penyusunan artikel ilmiah serta memberikan pelatihan memparafrasakan tulisan yang terindikasi plagiasi. Bentuk kegiatan adalah pelatihan dan bimbingan dengan metode ceramah dan latihan. Mitra kegiatan PKM ini adalah guru sekolah dasar berjumlah 16 orang. Berdasarkan kegiatan pelatihan yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan kegiatan pelatihan dapat meningkatkan kemampuan guru menyusun artikel ilmiah hasil penelitian tindakan kelas yang dibuktikan dengan hasil penilaian artikel ilmiah yang ditulis guru memperoleh rata-rata nilai akhir 80,95. Aspek yang dinilai terdiri dari judul, abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan, dan daftar pustaka. Di Akhir pelatihan, setiap guru membuat satu artikel ilmiah sesuai laporan yang dihasilkan saat pelatihan karya tulis ilmiah. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan pengabdian, peserta pelatihan telah menghasilkan masing-masing satu artikel ilmiah hasil penelitian tindakan kelas yang siap dipublikasikan sebagai tindak lanjut pelatihan.

**Kata Kunci:** artikel ilmiah, penelitian tindakan kelas, pelatihan

### **Abstract**

*This community service activity has a purpose, namely providing concepts and exercises in the preparation of scientific articles and providing training in paraphrasing writings that are indicated by plagiarism. The form of activity is training and guidance with the method of lectures and exercises. The partners of this PKM activity are 16 elementary school teachers in Pontianak City. Based on the training activities that have been carried out, it can be concluded that training activities can improve the ability of teachers to compile scientific articles from class action research as evidenced by the results of the assessment of scientific articles written by teachers obtaining an average final score of 80,95. The aspects assessed consist of titles, abstracts, introductions, research methods, results and discussions, conclusions, and bibliography. At the end of the training, each teacher creates one scientific article according to the report produced during the training of scientific papers. Based on the results of the evaluation of the implementation of service, the trainees have produced one scientific article each of the results of class action research that is ready to be published as a follow-up to the training.*

**Keywords:** scientific articles, classroom action research, training

## **PENDAHULUAN**

Keprofesionalan seorang guru, satu di antaranya dapat dilihat dari kemauan untuk melakukan suatu perubahan atau perbaikan dari yang sudah diperoleh. Itulah sebabnya guru diimbau untuk melakukan penelitian berkenaan dengan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan, penelitian yang latarnya tentang kelas sendiri dalam upaya memperbaiki kinerja. Selain mendapatkan manfaat dalam peningkatan kualitas pembelajaran, laporan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan akan membantu guru dalam menghadapi sandungan kenaikan pangkat selama ini. Guru yang akan mengusulkan kenaikan pangkat dituntut untuk membuat publikasi dalam bentuk laporan penelitian sebagai bagian dari persyaratan yang harus lengkapi, kemudian dipublikasi baik secara internal maupun eksternal. Secara internal berupa laporan penelitian yang dijilid rapi tersimpan di arsip dinas pendidikan dan sekolah tempat guru mengajar, sedangkan secara eksternal berupa publikasi di jurnal nasional/internasional yang terakreditasi.

Artikel ilmiah merupakan sebuah tulisan yang mengikuti kaidah penulisan ilmiah (Asriati, 2019), dimuat dalam sebuah jurnal (Brotowijoyo, 2002), menyajikan fakta yang bersifat umum sesuai metode penulisan atau konvensi ilmiah yang diberlakukan pada sebuah jurnal (Suyitno, 2011). Artikel ilmiah dapat diartikan ringkasan dari sebuah penelitian yang memuat pokok-pokok penting sesuai aturan penulisan. Guru dapat menulis sebuah artikel ilmiah jika telah melaksanakan sebuah penelitian. Artikel ilmiah merupakan sebuah tulisan ilmiah yang menyesuaikan selangkung ilmiah dan menggunakan metodologi ilmiah yang tepat dalam penyusunannya. Sistematika sebuah artikel ilmiah umumnya disesuaikan dengan tempat diterbitkannya artikel tersebut (Ismawati, 2012).

Upaya membantu guru dalam memenuhi berkas usulan kenaikan pangkat sudah dilakukan oleh dinas dalam hal ini Diknas Pendidikan Kota Pontianak berupa memberikan bimbingan teknis penulisan karya ilmiah bentuk penelitian tindakan kelas. Diknas pendidikan bekerja sama dengan perguruan tinggi (FKIP Untan) dalam memfasilitasi guru menyusun penelitian tindakan kelas dengan memberikan bimbingan mulai dari tahap penyusunan laporan sampai seminar

hasil penelitian. Setiap kelompok beranggotakan 15-20 guru yang dibimbing oleh 1 orang dosen pembimbing.

Menindaklanjuti dari hasil kegiatan bimbingan teknis, dipandang perlu untuk kembali melatih guru membuat artikel ilmiah dari laporan penelitian yang sudah dilakukan. Pertimbangan melakukan pelatihan ini di antaranya (1) permintaan dari guru anggota kelompok KTI yang dibimbing untuk diadalah lanjutan pembimbingan penulisan artikel yang belum pernah mereka ikuti, (2) pengakuan nilai laporan penelitian tindakan kelas dalam bentuk artikel ilmiah yang dipublikasikan lebih tinggi, (3) wujud kepedulian dalam rangka melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

Pertimbangan memilih kegiatan didasari selama 2 tahun dipercaya sebagai dosen pembimbing dalam kegiatan bimbingan karya tulis guru jenjang sekolah dasar yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Kota Pontianak, belum ada guru yang menjadikan laporan penelitiannya ke dalam bentuk artikel ilmiah. Selain itu, informasi dari Kepala Bidang P2TK Dinas Pendidikan Kota Pontianak saat rapat koordinasi pelaksanaan bimbingan teknis yang dilaksanakan Rabu 12 Oktober 2022 di Ruang Bidang P2TK Lantai 3 didapat bahwa rendahnya kemampuan dan kemauan guru menulis artikel disebabkan kurangnya pemberian latihan dan bimbingan. Selain itu, permintaan secara individu guru ke Dinas Pendidikan Kota Pontianak untuk mengadakan pelatihan bimbingan penulisan artikel belum terealisasi.

Berdasarkan analisis situasi di atas, masalah yang dihadapi mitra (guru sekolah dasar yang telah mengikuti pelatihan penulisan karya tulis ilmiah) adalah (1) pengetahuan guru tentang konsep artikel ilmiah masih rendah, (2) belum pernah mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah, dan (3) kemampuan guru memparafrasakan tulisan hasil sebuah kutipan yang terindikasi plagiasi masih rendah. Sejalan dengan hal tersebut, kegiatan PKM ini bertujuan untuk (1) memberikan bekal konsep menulis artikel ilmiah, (2) memberikan latihan penyusunan artikel ilmiah hasil penelitian tindakan kelas, dan (3) memberikan pelatihan memparafrasakan tulisan yang terindikasi plagiasi. Adapun manfaat program pengabdian pada masyarakat adalah (1) menambah pengetahuan guru

tentang konsep artikel ilmiah dan (2) menambah keterampilan guru dalam menyusun artikel ilmiah, dan (3) menambah keterampilan guru dalam memparafrasakan kalimat yang terindikasi plagiasi.

Atas dasar kondisi di atas, perlu suatu upaya untuk melatih guru menyusun artikel ilmiah sebagai satu solusi mengatasi permasalahan yang ada. TIM PKM dosen PGSD berkomitmen melaksanakan pelatihan untuk membantu guru dalam menyusun artikel ilmiah. Target luaran yang dihasilkan dari kegiatan PKM ini adalah karya ilmiah guru berupa artikel ilmiah hasil dari laporan penelitian tindakan kelas yang sudah dimiliki dari hasil bimbingan teknis penulisan karya tulis ilmiah.

## **METODE**

Bentuk kegiatan yang dipilih oleh Tim PKM PGSD FKIP Untan tentang penyusunan artikel ilmiah hasil penelitian tindakan kelas adalah pelatihan dan bimbingan. Pelatihan dilaksanakan selama satu hari. Pelatihan lebih difokuskan pada praktik penyusunan artikel ilmiah. Pemberian teori langsung disertai praktik penyusunan artikel ilmiah. Peserta pelatihan berjumlah 16 orang merupakan kelompok guru bimbingan KTI dari Dinas Pendidikan Kota Pontianak. Pelatihan dilaksanakan di SDN 07 Pontianak Utara. Pemilihan tempat pelatihan dilakukan dengan pertimbangan (1) SDN 07 Pontianak Utara merupakan sekolah mitra, (2) lokasi sekolah yang cukup terjangkau, dan (3) 94% guru berasal dari sekolah di wilayah Pontianak Utara dan Timur.

Pelatihan dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan latihan. Tahap pelatihan meliputi: perencanaan, persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan. Tahap perencanaan yaitu menyusun proposal bersama anggota kelompok yang sudah ditentukan oleh Ketua Program Studi S1 PGSD. Tahapan persiapan meliputi (1) persiapan tim PKM yaitu mendiskusikan hasil dari observasi awal kondisi mitra yang akan diberikan pelatihan. Hal yang diskusikan adalah hasil pertemuan dengan Kepala Bidang P2TK Dinas Pendidikan Kota Pontianak berkenaan dengan kondisi mitra (guru sekolah dasar), menyusun jadwal, menentukan tempat pelatihan, mempersiapkan peralatan yang telah dibawa

saat kegiatan PKM. (2) Persiapan guru peserta pelatihan yaitu memberikan tugas awal menulis artikel ilmiah untuk melihat kemampuan awal dari peserta pelatihan. Artikel ilmiah yang disusun adalah hasil dari laporan penelitian tindakan kelas yang sudah ada. Tahap pelaksanaan yaitu memberikan pelatihan sesuai dengan rancangan awal, yaitu memberikan bekal konsep menulis artikel ilmiah, latihan penyusunan artikel ilmiah hasil penelitian tindakan kelas, dan pelatihan memparafrasakan tulisan yang terindikasi plagiasi. Evaluasi dilakukan dengan cara (1) tanya jawab saat pelatihan berlangsung untuk mencermati pemahaman guru terhadap materi yang telah disampaikan dan (2) menilai artikel ilmiah yang dihasilkan setiap peserta pelatihan. Tahap terakhir yaitu membuat laporan hasil kegiatan PKM lengkap dengan laporan keuangan dan luarannya.

Terselenggaranya kegiatan PKM ini berkat dukungan Dinas Pendidikan Kota Pontianak (Bidang P2TK) dan guru. Kerja sama antara Tim PKM dan mitra yang baik juga menjadi hal yang mendukung terlaksanakannya kegiatan PKM.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 14 Agustus 2022 pukul 08.00-16.00 WIB diikuti 16 peserta. Kegiatan difokuskan pada penyusunan artikel dengan mengikuti selengkung JPPK Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa FKIP UNTAN. Guru-guru menyambut positif kegiatan pelatihan yang dilaksanakan. Hal ini dibuktikan dengan jumlah yang hadir sesuai rencana. Jumlah guru yang dilibatkan masih dibatasi mengingat situasi untuk berkumpul dalam jumlah banyak belum diizinkan. Kegiatan pelatihan yang diberikan ke guru atas sepengetahuan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pontianak. Dalam hal ini pihak dinas mengharapkan kegiatan sejenis yang menunjang menambah poin untuk kenaikan pangkat dapat dilaksanakan secara rutin.

Pelatihan diawali dengan acara pembukaan dilanjutkan penjelasan materi oleh Tim PKM. Pemaparan teori berkenaan dengan penjelasan penyusunan artikel ilmiah secara lengkap, kiat agar artikel dapat diterima, mencari jurnal untuk publikasi, dan cara *submit* artikel melalui *open journal system* (OJS) (Gambar 1).

Kegiatan dilanjutkan dengan praktik penyusunan artikel dengan mengikuti selengkap JPPK Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa. Tim sudah mengunduh templete jurnal yang kemudian dibagikan ke peserta pelatihan yang diambil dari link <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/index>.



**Gambar 1 Penjelasan Teori dan Praktik**

Semua guru mengikuti kegiatan sampai selesai secara serius. Gambar 2 menyajikan saat pelaksanaan bimbingan pembuatan *draft* artikel. Pertimbangan kegiatan dilaksanakan satu hari karena semua guru telah memiliki laporan penelitian yang siap dijadikan artikel ilmiah. Tujuan pelatihan tercapai sesuai target. Hal ini dikarenakan saat pembimbingan laporan akhir penelitian, guru juga sudah pernah diberikan arahan menulis artikel dan guru yang ikut pelatihan sudah lancar mengaplikasikan laptop. Ketercapaian ini ditunjukkan dari hasil artikel ilmiah yang disusun oleh guru.



**Gambar 2 Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan**

Hasil kegiatan pelatihan didapat bahwa kemampuan guru menyusun artikel ilmiah dari hasil penelitian tindakan kelas semakin baik. Setiap guru membuat

satu artikel ilmiah sesuai laporan yang dihasilkan saat pelatihan KTI. Berdasarkan evaluasi, peserta pelatihan telah menghasilkan masing-masing satu artikel ilmiah dari hasil penelitian tindakan kelas yang siap dipublikasikan. Tabel 1 menyajikan data kemampuan awal dan Tabel 2 menyajikan hasil penilaian artikel setelah pelatihan sebagai bukti ketercapaian guru dalam menyusun artikel ilmiah.

**Tabel 1 Kemampuan Awal Guru Menyusun Artikel Ilmiah**

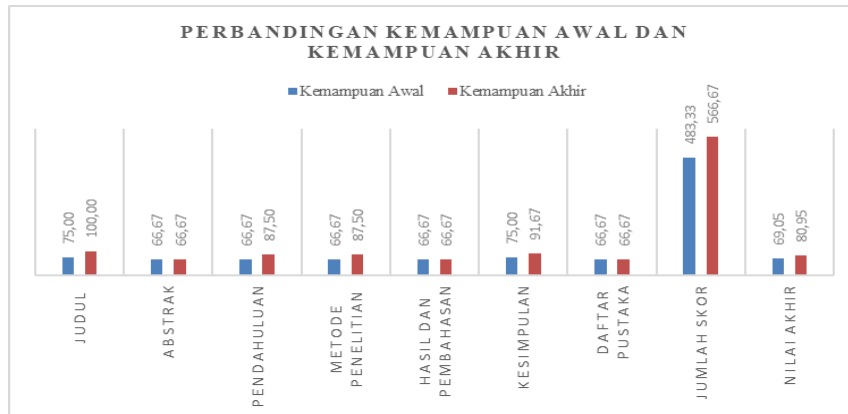
No	Aspek	Jumlah Skor Tiap Aspek	Rata-rata Skor Tiap Aspek	Persentase Ketuntasan Tiap Aspek
1	Judul	48	3,00	100,00
2	Abstrak	32	2,00	66,67
3	Pendahuluan	42	2,63	87,50
4	Metode Penelitian	42	2,63	87,50
5	Hasil dan pembahasan	32	2,00	66,67
6	Kesimpulan	44	2,75	91,67
7	Daftar Pustaka	32	2,00	66,67
	Jumlah Skor	272	17,00	566,67
	Nilai Akhir	80,95	80,95	80,95

**Tabel 2 Penilaian Artikel Ilmiah Hasil Pelatihan (Kemampuan Akhir)**

No	Aspek	Jumlah Skor Tiap Aspek	Rata-rata Skor Tiap Aspek	Persentase Ketuntasan Tiap Aspek
1	Judul	36	2,25	75,00
2	Abstrak	32	2,00	66,67
3	Pendahuluan	32	2,00	66,67
4	Metode Penelitian	32	2,00	66,67
5	Hasil dan pembahasan	32	2,00	66,67
6	Kesimpulan	36	2,25	75,00
7	Daftar Pustaka	32	2,00	66,67
	Jumlah Skor	232	14,50	483,33
	Nilai Akhir	69,05	69,05	69,05

Berdasarkan Gambar 3 dapat terlihat bahwa adanya peningkatan kemampuan guru dalam menyusun artikel jurnal. Menulis artikel ilmiah tidak bisa dilakukan secara instan atau seketika, namun melalui pelatihan dan pengalaman meneliti yang pernah dilakukan (Nurgiansyah, 2020). Melalui pelatihan guru akan termotivasi menulis artikel ilmiah. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan profesional guru dalam hal menulis. Tulisan yang dihasilkan supaya

dapat dibaca khalayak luas, tentunya perlu dipublikasikan dalam sebuah jurnal ilmiah.



**Gambar 3 Perbandingan Kemampuan Awal dan Kemampuan Akhir**

Publikasi ilmiah merupakan kegiatan menyebarluaskan hasil karya ilmiah ke masyarakat di jurnal ilmiah melalui proses yang telah ditetapkan di jurnal yang dituju. Bentuk karya ilmiah yang ditulis satu di antaranya berupa hasil penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan melalui prosedur ilmiah. Tuntutan menulis karya ilmiah yang harus dipublikasikan sudah sampai ke ranah guru. Hal ini tentunya perlu disikapi sebagai hal yang positif dalam pengembangan profesionalan berkelanjutan profesi guru. Publikasi ilmiah sebagai bagian pengembangan profesionalan berkelanjutan, satu di antaranya dapat dilakukan dalam bentuk publikasi hasil penelitian yang telah dilakukan (Rusdiarti, 2018).

Saat ini publikasi ilmiah bagi guru memang belum menjadi syarat berkas kenaikan pangkat. Namun, tentunya ini perlu untuk dipersiapkan. Kebijakan kenaikan pangkat bisa saja berubah disesuaikan dengan tuntutan yang telah dibebankan pada guru. Pentingnya publikasi ilmiah bagi seorang guru, di antaranya (a) tempat memperdalam pengetahuan bidang ilmu yang diemban, (b) bagian kelengkapan bukti sebuah kemampuan yang dapat dimasukkan dalam portofolio, dan (c) berkas yang perlu dipersiapkan untuk kenaikan pangkat karena memiliki poin yang lebih tinggi.

Sebagai pendidik yang profesional, selain mendidik guru dituntut untuk melakukan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan (Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16, 2009)



yang satu di antaranya melaksanakan publikasi ilmiah dan guru dituntut mampu menghasilkan sebuah karya ilmiah (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 35, 2010). Guru yang mengusulkan kenaikan pangkat ke-IIIb, diwajibkan melaksanakan publikasi ilmiah. Kendala yang dialami oleh guru secara masal adalah keterbatasan waktu karena selain mengajar, banyak tuntutan administratif yang harus diselesaikan (Gunawan, 2018), keterbatasan referensi dalam menulis (Salehudin, 2022).

Pengabdian masyarakat ini dimaksudkan untuk memberikan tambahan bekal bagi guru untuk menulis artikel ilmiah. Kegiatan ini memerlukan latihan secara berproses (Bahri, A., 2019). Bahan untuk menulis artikel ilmiahnya bersumber dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru. Diharapkan artikel ilmiah yang dihasilkan dari pelatihan ini dapat dikirimkan ke jurnal ilmiah nasional. Untuk tahap awal ini jurnal yang dituju masih jurnal lokal sebagai tahap pemula bagi guru.

## **SIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dengan fokus kegiatan penyusunan artikel ilmiah hasil penelitian tindakan kelas dapat meningkatkan kemampuan guru menyusun artikel ilmiah hasil penelitian tindakan kelas. Hal ini di dapat dilihat dari hasil penilaian artikel ilmiah yang ditulis guru, yaitu rata-rata nilai akhir 80,95. Setiap guru telah membuat satu artikel ilmiah sesuai laporan penelitian yang dihasilkan saat pelatihan KTI yang siap dipublikasikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asriati, N. (2019). *Pedoman penulisan karya ilmiah: skripsi, tesis, dan artikel hasil penelitian*. Pontianak: FKIP Untan.
- Bahri, A., et al. (2019). PKM meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah guru di kabupaten enrekang. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar*, 781–785.  
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2930720>
- Brotowijoyo, M. D. (2002). *Penulisan karangan ilmiah*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Gunawan, I. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru

- sekolah menengah pertama. *Abdimas Pedagogi Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128–135.
- Ismawati, E. (2012). *Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Ombak.
- Nurgiansyah, T. N. (2020). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa ppkn universitas pgri yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–23.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16. (2009). *Jabatan fungsional guru dan angka kreditnya*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 35. (2010). *Petunjuk teknis pelaksanaan jabatan fungsional guru dan angka kreditnya*.
- Rusdiarti. (2018). Pengembangan keprofesionalan berkelanjutan dalam pembuatan publikasi ilmiah melalui workshop dan pendampingan bagi guru sma kota semarang. *Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi Dan Pembelajaran*, 16(1), 85–94.
- Salehudin, M. (2022). Guru menulis artikel ilmiah unruk meningkatkan karya dan kinerja guru sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdiam Masyarakat*, 2(1), 57–69.
- Suyitno, I. (2011). *Karya tulis ilmiah (kti), panduan, teori, pelatihan, dan contoh*. Bandung: Refika Aditama.